BAB III
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Usaha

Vany Cell berdiri pada tanggal 23 Juli 2004 oleh Bapak Husin, pemilik Vany Cell. Vany Cell beralamat di Taman Batu Aji Indah 2 blok E nomor 2 dan tidak memiliki cabang di mana pun. Hanya memiliki satu karyawan. Vany Cell bergerak di bidang dagang.

Vany Cell buka dari Hari Senin hingga Hari Minggu mulai pukul 07.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) sampai dengan 22.00 WIB, kecuali tanggal merah libur nasional. Usaha ini bukan hanya menjual pulsa melainkan tersedia juga *inject* kartu, pengisian kuota dan kartu jaringan internet. Vany Cell juga menjual berbagai macam aksesori, seperti *case* ponsel, *headset*, Universal Serial Bus (USB), kartu memori, dan lain-lainnya.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu usaha dengan struktur organisasi tentu memiliki peran dan tanggung jawab pada masing-masing posisi yang dimiliki demi menunjang keberlangsungan suatu usaha. Adapun struktur organisasi yang dimiliki Vany Cell saling berhubungan erat dan kerja sama yang kuat dijabarkan pada gambar yang terdapat di bawah berikut ini.

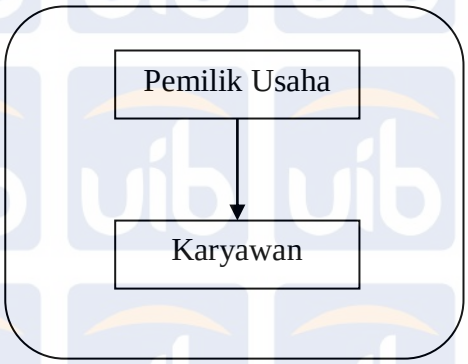

Gambar 3.2.1 Struktur Organisasi, sumber: Data diolah, 2020

Tugas dan kewajiban masing-masing dari struktur dapat dijabarkan sebagai berikut:

Metta Gotama. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Vany Cell.
UIB Repository©2020

1. Pemilik Usaha

a. Selalu tepat waktu menjalankan operasional usaha.

b. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan karyawan.

c. Memutuskan suatu dekrit atas terjadinya persoalan pada usaha.

2. Karyawan

a. Selalu hadir tepat waktu saat bekerja.

b. Melakukan pencatatan transaksi.

c. Jika berhalangan hadir harus memberi kabar.

3.3 Kegiatan Operasional Perusahaan

Vany Cell adalah kategori bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan memiliki seorang karyawan. Vany Cell telah beroperasi selama 15 tahun terhitung dari tahun 2004 hingga kini. Vany Cell melakukan kegiatan operasional setiap hari mulai dari jam 07.00 WIB - 22.00 WIB. Kegiatan operasional meliputi penjualan kuota jaringan internet dan pengisian ulang pulsa dan kuota jaringan internet.

Pengisian ulang pulsa dilakukan oleh karyawan yang berjaga dengan menggunakan ponsel yang dikhususkan untuk melakukan pengisian pulsa, dengan menekan simbol bintang yang tertera di layar ponsel tersebut. Kemudian diikuti angka tujuh sebanyak tiga kali lalu masukkan nomor ponsel yang akan dilakukan pengisian pulsa dan nominal yang diinginkan pelanggan serta masukkan pin yang hanya diketahui karyawan atau pemilik usaha. Contohnya: *777*nomor ponsel*nominal*pin*. Pelanggan membayar secara tunai sesuai harganya.

Untuk pengisian ulang kuota internet sama halnya dengan pengisian pulsa, dilakukan oleh karyawan. Tekan tombol bintang pada layar ponsel dan angka tiga enam sembilan. Lalu masukkan nomor ponsel yang akan dilakukan pengisian kuota internet. Setelah itu, masukkan besarnya *Gigabyte* (GB) yang ingin diisi lalu masukkan pin. Contohnya: *369*nomor ponsel*GB kuota*pin*. Kemudian pembeli membayar secara tunai sesuai harganya.

Pemilik membeli aksesori untuk ponsel seperti *case* ponsel, USB, *headset*, dan kartu memori dari pemasok. Kemudian, pemilik memasang harga sebagai patokan harga modal. Pada saat terjadi transaksi penjualan, calon pembeli

Metta Gotama. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Vany Cell.
UIB Repository©2020

akan melakukan penawaran kepada pemilik atau karyawan. Penawaran akan dilakukan hingga mencapai titik tengah kesepakatan harga yang sesuai dan tetap menguntungkan pihak penjual.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Vany Cell memakai sistem untuk pencatatan transaksi finansial akuntansi dengan metode manual. Karyawan mencatat transaksi di buku dan merekap nota-nota pembelian dan penjualan di buku itu juga. Pada akhir periode, pemilik akan menghitung secara keseluruhan total pengeluaran dan pemasukan yang diperoleh. Alhasil laporan finansial dihasilkan dengan begitu sederhana serta tak akurat juga handal.

Dengan demikian, pemilik akan susah untuk mengenal dengan benar keuntungan atau kerugian yang diperoleh setiap bulannya. Minimnya pengetahuan yang dimiliki pemilik menyebabkan laporan keuangan tersaji sangat apa adanya dan pencatatan juga dilakukan demikian. Tidak hanya pemilik yang minim pengetahuan, karyawan juga tidak dapat dikatakan memiliki wawasan yang cukup mengenai akuntansi dan pencatatannya. Ada beberapa biaya yang tidak terduga muncul tanpa diketahui apakah biaya tersebut merupakan biaya wajib atau tidak dan wajar atau tidak.

Metta Gotama. Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Vany Cell.
UIB Repository©2020